

**PROSES DIPLOMASI PERDAGANGAN INDONESIA DALAM
MENGHADAPI GUGATAN UNI EROPA DI WTO TERKAIT
PELARANGAN EKSPOR NIKEL MENTAH PERIODE 2020-2023**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hubungan
Internasional Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan
Ilmu Sosial Universitas Bakrie**



**TIARA SANDES
1161004045**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutipmaupun dirujuk telah saya nyatakan secara benar.

Nama : Tiara Sandes

NIM : 1161004045

Tanda Tangan : 

Tanggal : 2023


HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Tiara Sandes
NIM : 1161004045
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : **"Proses Diplomasi Perdagangan Indonesia dalam Menghadapi Gugatan Uni Eropa di WTO Terkait Pelarangan Ekspor Nikel Mentah Periode 2020-2023"**

Telah berhasil dipertaruhkan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. 

Penguji 1 : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan S.Sos., M.Litt.



Penguji 2 : Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 29 Agustus, 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan kehendak-Nya sehingga karya tugas akhir berjudul “Proses Diplomasi Perdagangan Indonesia dalam Menghadapi Gugatan Uni Eropa di WTO Terkait Pelarangan Ekspor Nikel Mentah Periode 2020-2023” dapat terselesaikan.

Penulis juga menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu perjalanan pembuatan dan penyusunan penelitian. Pada hasil akhir skripsi ini, penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan, dan pengetahuan penulis. Namun atas bantuan beberapa pihak yang krusial maka skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tauladan yang telah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, pikiran dan doa. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. selaku dosen pembimbing utama telah memudahkan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang dengan sabar memberikan manfaat signifikan selama proses penyelesaian tugas akhir/skripsi ini.
2. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawa S.Sos., M.Litt. selaku dosen pembahas yang banyak memberikan masukan, opini dan wawasan yang bermanfaat pada proses revisi, perbaikan dan pengembangan hingga pada akhirnya tugas akhir/skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Prof. Rusadi Kantaprawira serta dosen-dosen ILPOL-HI Universitas Bakrie yang banyak memberikan gagasan, ilmu serta saran yang bermanfaat untuk perbaikan dan perluasan lingkup kajian dari tugas akhir/skripsi ini.
4. Kepada keluarga terutama kedua orang tua penulis terutama Mama yang selalu memberikan, dukungan, doa, nasihat, dan kasih sayang yang tak terhingga selama masa hidup penulis yang merupakan anugerah dan pengaruh terbesar dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada peneliti selama masa perkuliahan dan masa penyusunan tugas akhir/skripsi.
6. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Politik Universitas Bakrie terutama sahabat yang penulis cintai Hanif Setyaji sebab telah membantu perjalanan masa kuliah

dengan pengalaman dan pelajaran yang berdampak terhadap kelancaran penyelesaian tugas akhir/skripsi ini.

7. Seluruh pihak terkait yang telah banyak memberikan pengetahuan teknis dan non-teknis melalui diskusi, nasihat, saran, serta kritik membangun yang sangat berguna bagi peneliti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan tugas akhir ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu dapat terbalas. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 29 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tiara Sandes', enclosed in a light gray rectangular box.

Tiara Sandes

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Tiara Sandes
NIM : 1161004045
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas **Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Proses Diplomasi Perdagangan Indonesia dalam Menghadapi Gugatan Uni Eropa di WTO Terkait Pelarangan Ekspor Nikel Mentah Periode 2020-2023"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 29 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Tiara Sandes

**PROSES DIPLOMASI PERDAGANGAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI
GUGATAN UNI EROPA DI WTO TERKAIT PELARANGAN EKSPOR NIKEL
MENTAH PERIODE 2020-2023**

Tiara Sandes

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia dengan perkiraan 21 juta ton, yang secara kasar merupakan 22 persen dari cadangan dunia. Menyadari potensinya, pada tahun 2020 Pemerintah Indonesia secara resmi menetapkan kebijakan pelarangan ekspor bijih nikel mentah dengan tujuan utama untuk meningkatkan kekayaan sumber dayanya melalui program hilirisasi nikel yang dinilai penting sebab Indonesia telah lama tertinggal dalam perdagangan tambang olahan dunia. Pada saat yang sama kebijakan ini menempatkan Uni Eropa pada situasi yang tidak menguntungkan dikarenakan UE kehilangan pengeksportir utama bijih nikel menyebabkan produksi baja nirkarat terganggu diikuti oleh kenaikan harga nikel di seluruh dunia, membuat UE tidak memiliki alternatif selain beralih ke sumber yang lebih mahal. Kemudian per 2020 Uni Eropa memulai gugatannya terhadap Indonesia dalam lingkup penyelesaian sengketa Organisasi Perdagangan Dunia (WTO).

Diplomasi ekonomi menjadi salah satu upaya Indonesia untuk menjadi bagian pendukung agenda hilirisasi tambang yang berperan sebagai penarik investasi dan upaya negosiasi dalam sengketa perdagangan. Situasi ketegangan perdagangan memberikan relevansi yang kuat atas konsep dan pelaksanaan diplomasi ekonomi dan turunannya yakni diplomasi perdagangan yang, mencakup hubungan bilateral, multilateral. Fokus isu terkait tarif, ekspor dan impor, lisensi, kuota ekspor dan impor, hambatan perdagangan dan investasi (aktor, proses & tujuan). Maka tulisan ini berupaya menganalisis diplomasi ekonomi Indonesia dalam mengatasi hambatan perdagangan komoditas nikel Indonesia yang dilakukan oleh Uni Eropa berdasarkan perspektif dasar konsep diplomasi ekonomi dan sarana diplomasi perdagangan yang memetakan alur aktor, proses dan tujuan dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : Diplomasi ekonomi, perdagangan, nikel, sengketa, ekspor

**PROSES DIPLOMASI PERDAGANGAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI
GUGATAN UNI EROPA DI WTO TERKAIT PELARANGAN EKSPOR NIKEL
MENTAH PERIODE 2020-2023**

Tiara Sandes

ABSTRACT

Indonesia holds the world's largest nickel reserves with an estimated 21 million tons, which roughly accounts for 22 percent of global reserves. At this potential in 2020, the Government of Indonesia officially established a policy banning the export of raw nickel ore with the main aim of increasing its resource wealth through a nickel downstream program which is considered important because Indonesia has long been lagging behind in the world's trade in world mining goods. At the same time this policy put the European Union at a disadvantage as the EU lost a major exporter of nickel ore causing a disruption in stainless steel production followed by a rise in nickel prices worldwide, leaving the EU with no alternative but to turn to more expensive sources. Then in 2020 the European Union begins its lawsuit against Indonesia within the scope of the World Trade Organization (WTO) dispute settlement.

Economic diplomacy is one of Indonesia's efforts to become a supporting part of the mining downstream agenda which acts as an investment attraction and negotiation effort in trade disputes. Presence of trade tensions provide strong relevance to the implementation of economic diplomacy and its derivatives, namely trade diplomacy which includes bilateral and multilateral relations. Focus on issues related to tariffs, exports and imports, licenses, export and import quotas, trade and investment barriers (actor, process & goals). This paper attempts to analyze Indonesia's economic diplomacy in overcoming trade disputes on Indonesian nickel ore export policy carried out by the European Union explained base on perspective of the concept of economic diplomacy and means of trade diplomacy which is able to describe the flow of actors, processes and objectives in its implementation.

Keywords: Economic diplomacy, trade diplomacy, nickel, disputes, export.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Tedahulu	8
1.3 Batasan & Rumusan Masalah	14
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian	15
1.6 Sistematika Pembahasan	16
2. TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Neoliberal Institusionalisme	17
2.2 Konsep Diplomasi Ekonomi	18
2.2.1 Diplomasi Ekonomi dan Keamanan Ekonomi	19
2.2.2 Ruang Lingkup Diplomasi Ekonomi	21
2.3 Instrumen Diplomasi Ekonomi	22
2.3.1 Diplomasi Perdagangan	24
2.4 Kerangka Konseptual	26
3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Konsep Metode Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian Kualitatif	27
3.3 Sumber Data	28
3.3.1 Data Sekunder	28
3.3.2 Penelitian Berbasis Internet	29
3.3.3 Analisis Dokumen dan Studi Kepustakaan	29
3.4 Unit Analisa	30
3.5 Tabel Operasional	31
4. PEMBAHASAN	35
4.1 Aktor Tradisional dan Non Tradisional dalam Dinamika Diplomasi Perdagangan Indonesia Terhadap Gugatan Uni Eropa di WTO	35
4.1.1 Aktor Tradisional: Kementerian Luar Negeri	37
4.1.2 Aktor Tradisional: Kementerian Perdagangan	39
4.1.3 Aktor Tradisional: Kementerian Energi Sumber Daya Mineral	41
4.1.4 Aktor Tradisional: Negara-negara Uni Eropa	44
4.1.5 Aktor Non-Tradisional Dalam Agenda Hilirisasi Nikel Indonesia	47
4.2 Proses Diplomasi Perdagangan Indonesia Terhadap Gugatan Uni Eropa	

Periode 2020 - Juni 2023	48
4.2.1 Proses Negosiasi Antar Aktor	48
4.2.2 Pengambilan Keputusan Terkait Gugatan Uni Eropa.....	52
4.3 Tujuan Pelaksanaan Diplomasi Ekonomi & Perdagangan Terhadap Agenda Hilirisasi Nikel dan Gugatan Uni Eropa 2020-Juni 2023	56
4.3.1 Tujuan Ekonomi & Komersial	57
4.3.2 Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terhadap Agenda Hilirisasi Nikel dan Gugatan Uni Eropa di WTO	59
5. KESIMPULAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

4.2 Tabel 1 Tabel Operasionalisasi Konsep	31
4.2 Tabel 2 Total Ekspor Mineral Indoneia ke Negara Uni Eropa.....	41

DAFTAR BAGAN

2.3.1 Bagan 1 Kerangka Konsep Diplomasi Perdagangan.....	26
2.4 Bagan 2 Kerangka Konseptual.....	26